

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.¹ Dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus yakni meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada di dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mengetahui latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Penelitian Studi kasus ini dilakukan pada suatu sistem yang berupa suatu program, aktivitas, dan peristiwa, baik tingkat individu, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai peristiwa tersebut.²

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting, karena peneliti sendiri juga butuh bantuan pihak lain, merupakan alat utama untuk pengumpulan data. Berdasarkan hal tersebut peneliti ikut serta dalam pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian. Dalam kehadiran peneliti ini,

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 3.

² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 214.

peneliti terlibat penuh di dalamnya agar mendapatkan informasi yang diharapkan.

Upaya peneliti yang ikut serta yaitu dengan membiasakan diri bersilaturahmi dengan guru serta siswa di SMAN 1 Bangsal. Silaturahmi tersebut bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan dan juga sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah dan guru di SMAN 1 Bangsal untuk melakukan penelitian. Kemudian kepala sekolah dan juga guru menerima dengan baik perizinan tersebut untuk melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangsal, yang beralamat di Jln. desa Peterongan, Kelurahan Peterongan, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

SMAN 1 Bangsal dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat kenakalan peserta didik yang sangat banyak dan upaya guru PAI yang dilakukan sedikit berbeda dengan sekolah lainnya, sehingga lokasi ini merupakan tempat yang relevan untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian penulis. Selain itu, belum adanya penelitian serupa yang dilakukan di sekolah ini.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil sumbernya langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer merupakan data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti.

Sumber data primer adalah sumber utama penelitian sebagai kunci tercapainya informasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI, waka kesiswaan, dll.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang kedua, meliputi data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan subjek dan objek yang akan diteliti serta membantu tercapainya tujuan penelitian. Adapun sumber data sekunder ini meliputi profil SMAN 1 Bangsal, sarana prasarana, data guru, kegiatan keagamaan siswa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian, baik itu berbentuk catatan, arsip maupun dokumen-dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik dimana peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang telah dilakukan. Tujuan peneliti mengumpulkan data untuk memperoleh data yang benar-benar valid dan bisa dipercaya oleh semua orang.

Ketika seseorang melakukan penelitian, maka ada proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagaimana peneliti dalam

melakukan penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya sebagai berikut:³

1. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai perhatian yang difokuskan pada suatu kejadian atau kegiatan tertentu. Observasi ini dilakukan menggunakan pedoman pengamatan penelitian di dalam kelas dan berisi gambaran interaksi dalam kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas di SMAN 1 Bangsal.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik dengan mengumpulkan data berupa percakapan yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dengan maksud supaya mengetahui proses pembelajaran. Cara yang digunakan untuk mengetahui situasi kelas adalah dengan diteliti dari sudut pandang orang lain.

Tujuan dari wawancara yang dilakukan peneliti ini adalah agar mendapat informasi dari beberapa pihak yang ingin diwawancarai, untuk mendapatkan informasi terkait upaya guru pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas di SMAN 1 Bangsal.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.

Dokumentasi akan menjadi pelengkap pengumpulan data. Data-data

³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

tersebut akan dikumpulkan untuk memperoleh suatu informasi. Adapun data yang bersifat dokumentasi seperti keadaan geografi sekolah, sejarah sekolah, jumlah siswa yang ada di SMAN 1 Bangsal.

F. Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Wawancara membutuhkan waktu yang cukup lama melihat kesibukan yang dimiliki oleh responden. Ketika wawancara peneliti harus memperhatikan perkataan, keramahan, waktu, kesabaran, dan kesiapan responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil subyek meliputi kepala sekolah, guru PAI, waka kesiswaan, guru BK, dan peserta didik yang ada di SMAN 1 Bangsal. Dan pertanyaan yang akan dilakukan meliputi kenakalan peserta didik dan upaya guru PAI dalam menangani kenakalan peserta didik di SAMN 1 Bangsal.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang akan dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang akan dijadikan data. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kenakalan peserta didik dan upaya guru PAI dalam menangani kenakalan peserta didik. Peneliti mengamati langsung kegiatan yang dilakukan dan mengamati langsung kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini

peneliti mendokumentasikan kenakalan yang dilakukan peserta didik di SMAN 1 Bangsal.

Tabel 3.1: Data dan Indikator Sumber Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di SMAN 1 Bangsal?	a. Kenakalan dalam kategori biasa. b. Kenakalan yang menjurus pada tindakan pelanggaran hukum c. Kenakalan khusus.	a. Kepala sekolah b. Guru PAI c. Guru BK d. Peserta didik	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
2.	Bagaimana upaya guru PAI dalam menangani kenakalan peserta didik di SMAN 1 Bangsal?	a. Guru sebagai pendidik. <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada peserta didik. • Mampu mempelajari kehidupan psikis peserta didik. b. Guru sebagai motivator. <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada peserta didik. • Mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. • Mampu menjadi orang tua ke dua bagi peserta didik. c. Guru sebagai pembimbing <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal permasalahan yang dialami oleh peserta didik. 	a. Kepala sekolah b. Guru PAI c. Guru BK d. Peserta didik	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Membantu peserta didik dalam menentukan bakat minatnya. • Memberikan bimbingan dan arahan pada peserta didik. 		
--	--	--	--	--

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan maka perlu adanya data pendukung yang tepat agar data kualitatif bisa dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Pada penelitian kualitatif ini teknik pengujian keabsahan data adalah dengan menggunakan kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Pada penelitian ini menggunakan dua macam teknik kredibilitas, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dari sumber dengan cara dan waktu yang berdeda. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi teknik merupakan, teknik untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berdeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dicek dengan observasi, dan dokumentasi.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 83.

b. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas dengan memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Seperti hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung oleh adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, dan alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain. Sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵ Penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif studi kasus, guna untuk mengetahui data-data yang berasal dari lapangan. Diantaranya, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memilih-milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari fokus dari penelitiannya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2013), 243.

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang telah diperoleh. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, dan bersifat naratif. Dengan begitu akan mudah untuk memahami apa yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis data. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal yang menjadi pokok penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap penelitian diantaranya adalah pra-penelitian, tahap penelitian, dan penulisan laporan.

1. Tahap pra-penelitian

Pada tahap pra-penelitian ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

- a. Merancang penelitian, dalam hal ini peneliti akan menyusun sedetail mungkin agar hasil yang didapat mudah dipahami oleh peneliti.
- b. Memilih lokasi penelitian, dalam memilih lokasi penelitian ini peneliti perlu mempertimbangkan waktu, budaya, dan juga tenaga.
- c. Pengajuan surat izin, peneliti mengajukan surat izin dari kapus IAIN Kediri kepada SMAN 1 Bangsal.

- d. Konfirmasi surat izin, peneliti mengkonfirmasi hasil surat izin tersebut kepada kepala sekolah untuk menindak lanjuti perizinan yang diajukan.
- e. Mempersiapkan bahan penelitian, peneliti mempersiapkan bahan yang akan digunakan ketika penelitian.

2. Tahap penelitian

Ada beberapa tahap yang harus diperhatikan dalam tahap penelitian ini yaitu:

- a. Membangun hubungan sosial yang baik dengan masyarakat di sekolah tersebut.
- b. Mengamati berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi langsung dengan yang bersangkutan.
- d. Pengumpulan data-data di lapangan.

3. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini penulisan laporan peneliti menulis hasil reduksi yang sesuai dengan hasil di lapangan, mulai dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Sama halnya dengan prinsip-prinsip peneliti yang jujur dalam menulis laporan. Dilanjut dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan.